

### Global

Pada perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) semalam, Dow Jones Industrial Average bertambah 0,97% untuk mencetak rekor penutupan baru bagi indeks blue-chip ini di 38519. S&P 500 bertambah 1,25% ditutup di 4906, sedangkan Nasdaq naik 1,3% pada 15361. Sektor manufaktur AS tetap mengalami kontraksi selama bulan Januari, sementara harga-harga mencatat lonjakan yang tidak terduga. Indeks Manufaktur ISM berada di angka 49,1, meningkat 2 poin dari bulan Desember dan lebih baik dari perkiraan sebesar 47,2. Namun, karena ukuran tersebut adalah indeks gabungan yang mengukur porsi ekspansi pelaporan bisnis, angka di bawah 50 menunjukkan kontraksi. Sektor ini telah mengalami kontraksi selama 15 bulan berturut-turut. Sementara itu di Asia, investor akan menutup minggu ini dengan angka inflasi bulan Januari dari Korea Selatan dan harga produsen dari Australia. Indeks harga konsumen Korea Selatan tumbuh 2,8% tahun ke tahun.

### Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat Dana Pihak Ketiga (DPK) di Indonesia tumbuh pesat selama 5 tahun terakhir. Data LPS menunjukkan tabungan orang Indonesia periode 2019 hingga 2023 tumbuh hingga Rp 2.200 triliun. Berdasarkan data LPS, pada Desember 2019 angka tabungan yang ada di bank-bank umum Indonesia sebesar Rp 6.077 triliun. Lalu pada November 2023 jumlah tabungan tersebut telah mencapai Rp 8.274 triliun. Pertumbuhan simpanan orang RI paling tinggi terjadi di masa pandemi Covid. Pada 2020 ketika pandemi sedang ganas-ganasnya, tabungan orang Indonesia meningkat hingga 10,9%. Lalu, pada 2021 pertumbuhan mencapai level tertinggi hingga sebesar 12%. Namun, pertumbuhan tersebut mulai melambat menjadi 8,7% pada 2022 dan kembali menyusut menjadi hanya 3% pada 2023. Meningkatnya jumlah dana simpanan terjadi seiring dengan semakin banyaknya jumlah rekening yang dimiliki oleh orang Indonesia. Pada Desember 2019, jumlah rekening yang ada di Indonesia baru 301 juta rekening. Pada akhir 2023 kemarin, jumlah rekening yang ada di bank-bank telah mencapai 554 juta.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR secara bertahap turun hingga ke 15.760, didorong oleh permintaan Rupiah dari bank asing. Spot kemudian naik sedikit dan diperdagangkan pada level 15.765 – 15.775 hingga penutupan. Rentang hari ini diperkirakan di 15.680 -15.750. Dari sisi obligasi, INDOGB pada seri FR101 – 5y dan FR100 -10y berada dalam tekanan jual. Meski demikian, permintaan untuk kedua seri tersebut tampak masih kuat dan imbal hasil kedua seri tertahan di 6,44% dan 6,54%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	31-Jan	1-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	6.54	(0.56)
INA 10 YR (USD)	4.87	4.84	(0.64)
UST 10 YR	3.91	3.88	(0.82)

INDEXES	31-Jan	1-Feb	%
IHSG	7207.94	7201.70	(0.09)
LQ45	974.22	977.27	0.31
S&P 500	4845.65	4906.19	1.25
DOW JONES	38150.30	38519.8	0.97
NASDAQ	15164.01	15361.6	1.30
FTSE 100	7630.57	7622.16	(0.11)
HANG SENG	15485.07	15566.2	0.52
SHANGHAI	2788.55	2770.74	(0.64)
NIKKEI 225	36286.71	36011.4	(0.76)

FOREX	1-Feb	2-Feb	%
USD/IDR	15800	15760	(0.25)
EUR/IDR	17086	17136	0.29
GBP/IDR	20042	20091	0.24
AUD/IDR	10374	10381	0.07
NZD/IDR	9684	9691	0.07
SGD/IDR	11790	11784	(0.05)
CNY/IDR	2200	2195	(0.23)
JPY/IDR	107.71	107.64	(0.06)
EUR/USD	1.0814	1.0873	0.55
GBP/USD	1.2685	1.2748	0.50
AUD/USD	0.6566	0.6587	0.32
NZD/USD	0.6129	0.6149	0.33

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY JAN	0.4% & 2.8%	0% & 3.2%	0.7% & 3.1%
US	Non-Farm Payrolls JAN		216K	175.0K
US	Unemployment Rate JAN		3.7%	3.7%
US	Average Hourly Earnings MoM JAN		0.4%	0.3%
US	Participation Rate JAN		62.5%	62.4%
US	Michigan Consumer Sentiment Final JAN		69.7	78.8

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI